

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan operasionalnya terus-menerus membutuhkan dana, baik yang berasal dari hutang ataupun modal. Di dalam mengelola fungsi manajemen di bidang keuangan itu sendiri keputusan pendanaan menjadi elemen penting dalam perhatian manajer dan manajer harus mempertimbangkan secara teliti sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih, karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki konsekuensi finansial yang berbeda. Keputusan pendanaan tersebut terkait dengan penentuan besarnya pendanaan, darimana asal dana, jumlah dana dan komposisi dana. Besarnya kebutuhan dana akan tergantung dari kegiatan investasi dan pertumbuhan perusahaan.

Modal menjadi elemen penting bagi perusahaan karena menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya. Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang dan ekuitas (Brigham dan Houston, 2011). Menurut Riyanto (2011) ditinjau dari asalnya, sumber dana dibedakan menjadi sumber dana perusahaan intern dan sumber dana ekstern. Dana intern adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan yaitu laba ditahan dan akumulasi depresiasi. Dana ekstern adalah dana dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan.

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh

perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sumber modal sendiri untuk pendanaan perusahaan berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) dalam pendanaan perusahaan maka perusahaan harus mempertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (*debt financing*).

Penggunaan hutang yang tinggi dalam perusahaan akan menyebabkan kenaikan risiko perusahaan yang akan berdampak pada kreditur. Hal ini menyebabkan pihak kreditur juga akan menetapkan suku bunga yang tinggi pada pinjaman perusahaan. Penambahan hutang juga akan memperbesar risiko perusahaan sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan sehingga mampu untuk menaikkan harga saham.

Adanya faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan oleh manajer dalam menentukan komposisi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi komposisi struktur modal perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aset, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, risiko bisnis, kondisi pasar, pajak dan sifat manajemen. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti membatasi faktor-faktor yang dianggap berpengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan risiko bisnis sebagai variabel independen.

Perusahaan *food & beverages* merupakan industri konsumsi yang paling memikat karena setiap orang perlu makan dan minum untuk dapat bertahan hidup, sehingga sektor industri ini tidak ada matinya. Perusahaan *food & beverages* mampu bertahan ditengah kondisi persaingan bisnis dalam pasar global yang mampu memberikan kontribusi menguntungkan bagi masyarakat ataupun perusahaan. Selain itu, sektor konsumsi menjadi salah satu bentuk investasi yang menguntungkan dimana mampu mengundang minat dari investor untuk menginvestasikan dananya.

Kinerja industri *food & beverage* di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Laju pertumbuhan di akhir tahun 2016 dapat mencapai sebesar 9,82 persen atau diatas pertumbuhan industri sebesar 4,71 persen. Pertumbuhan didorong oleh meningkatnya pendapatan masyarakat, tumbuhnya populasi kelas menengah yang disertai kecenderungan pola konsumsi masyarakat yang mengarah untuk mengonsumsi produk-produk pangan olahan *ready to eat*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL (STUDI PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan risiko bisnis secara simultan terhadap struktur modal perusahaan *Food & Beverage*?

2. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan risiko bisnis secara parsial terhadap struktur modal perusahaan *Food & Beverage*?
3. Variabel-variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap struktur modal perusahaan *Food & Beverage*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan risiko bisnis secara simultan terhadap struktur modal perusahaan *Food & Beverage*.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur aset dan risiko bisnis secara parsial terhadap struktur modal perusahaan *Food & Beverage*.
3. Menganalisis variabel yang berpengaruh dominan terhadap struktur modal perusahaan *Food & Beverage*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu penerapan ilmu akuntansi terutama di bidang manajemen keuangan secara teori yang telah diterima selama kuliah dan penambahan wawasan untuk menganalisis faktor-faktor struktur modal.

## 2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan (baik dari pinjaman ataupun ekuitas) dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan.

## 3. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

## 4. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dan landasan bagi para peneliti yang tertarik meneliti kajian yang sama yaitu struktur modal pada waktu yang akan datang.